

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

#### 1. Latar Belakang Omah Pasinaon

Era globalisasi mendorong perubahan-perubahan sistem sosial budaya di banyak negara, hal ini dikarenakan perkembangan pesat teknologi dan informasi. Perubahan tersebut berlangsung secara menyeluruh dan bersifat kompleks diseluruh dunia. Era globalisasi membawa efek positif dan negatif bagi masyarakat, negara dan bangsa. Kemudahan dalam mengakses informasi tentu hal yang positif bagi banyak orang, karena kebutuhan informasi saat ini sangat membantu dalam proses pencerdasan masyarakat, meningkatkan kesadaran kesadaran kritis setiap orang. Kemudian efek negatif dimana nilai-nilai kearifan lokal memudar dari tiap daerah harus segera diantisipasi agar tidak semakin mengancam hilangnya identitas nasional. Karena bagaimanapun masuknya gaya hidup baru dan kecenderungan orang seragam dalam segala hal dikarenakan dampak informasi yang tidak disaring oleh sistem keamanan maupun oleh masing-masing orang.

Sistem keamanan yang dimaksud dalam menghadapi ancaman globalisasi adalah pendidikan. Melalui jalan inilah penanaman serta internalisasi nilai-nilai local yang menjadi roh identitas nasional dapat dipertahankan. Tidak hanya terbatas pada satu nilai lokal saja, melainkan berbagai macam nilai-nilai local dari berbagai daerah yang membentuk kesatuan. Pendidikan berbasis lokalitas akan menuju pada satu arah, Bhineka Tunggal Ika. Inilah *goal setting* sesungguhnya apabila identitas bangsa ingin dipertahankan. Akan tetapi agar tidak menjadi katak dalam tempurung, perlu kita untuk belajar dari pandangan filosofis seorang tokoh dengan semboyannya “think global at local”, bahwa kita tetap berperilaku sebagai manusia yang memiliki identitas serta memiliki wawasan luas dan cerdas. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, sebagai mana telah diamanahkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5, pendidikan dimulai sejak dini hingga akhir hayat yang bisa dikenal dengan pendidikan sepanjang hayat. Pemberdayaan pendidikan harus dilakukan

pada semua jenjang usia terlebih pada masa anak-anak. Karena pendidikan memiliki peranan penting khususnya dalam membentuk karakter dan kultur pada anak. Masa anak-anak merupakan masa golden age yang mana pada masa itu, potensi yang ada pada diri anak dapat dikembangkan secara optimal, sehingga lingkungan harus memberi yang terbaik untuk perkembangannya.

Dari uraian permasalahan diatas seluruh masyarakat yang di nahkodai oleh Karang Taruna Dusun Karangmojo, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul membentuk suatu rumah belajar yang diberi nama Omah Pasinaon. Rumah belajar ini merupakan suatu bentuk inovasi dan trobosan untuk menjawab kekhawatiran memudarnya nilai-nilai atau kearifan lokal, serta untk menjaga keutuhan budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Mengingat masyarakat yang merupakan satu kesatuan dalam relasi sosial dan budaya yang membutuhkan regenerasi, maka target khusus yang ingin dicapai ialah mengupayakan generasi (anak-anak) beridentitas, cerdas, peka terhadap lingkungan sosial dan berwawasan global baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun berbangsa. Kemudian selain mengupayakan pendidikan optimal untuk anak-anak, Omah Pasinaon berupaya menumbuhkan kepedulian orang tua terhadap potensi anak sehigga diharapkan dapat mewujudkan keadaan aman dan nyaman bagi pendidikan anak-anak. Sehubungan dengan pendirian rumah belajar ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensinya sehingga dapat menjadi seorang manusia yang berkualitas.

## **2. Profil Lembaga**

Omah Pasinaon merupakan rumah belajar masyarakat Karangmojo yang di tanggungjawab oleh Kepala Dusun Karangmojo, dan didampingi oleh 4 penasihat yaitu dosen Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Dr. Sujarwo M.Pd, Dr. Pujiyanti Fauziah M.Pd, Lutfi Wibawa M.Pd dan Hiryanto M.Pd serta diketuai oleh Yudan Hermawan. Omah Pasinaon memiliki struktur kepengurusan yang jelas meliputi Ketua, Sekretaris, Bendahara, Koordinator Sentra Baca, Sentra Seni, Sentra Alam, Bimbel, Sarana Prasarana, dan Humas.

## **3. Letak Geografis Omah Pasinaon**

Omah Pasinaon terletak di desa Bejiharjo merupakan desa yang berada di sebelah timur kota Yogyakarta dengan jarak sektitar 50 Km dan

membutuhkan 2 jam perjalanan dengan menggunakan sepeda motor untuk mencapai desa tersebut, bahkan tidak terdapat akses kendaraan umum kedesa tersebut. Desa bejiharjo berada di pinggiran kota Wonosari, dari kota Wonosari sekitar 7 Km dengan jarak tempuh 30 menit. Desa Bejiharjo mempunyai luas wilayah 1.825.482 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 14.588 jiwa yang tersebar di 20 padukuhan.

#### **4. Visi dan Misi Omah Pasinaon**

##### **a. Visi**

Terwujudnya Masyarakat Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal

##### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan program pembelajaran anakyang menyenangkan berbasis budaya lokal
- 2) Menciptakan Rumah Pintar berbasis kebutuhan masyarakat dan potensi lingkungan
- 3) Mengadakan kegiatan belajar non formal untk masyarakat umum

#### **5. Program-program Omah Pasionaon**

Program-program yang dimiliki Omah Pasinaon meliputi :

##### **a. Taman Bacaan Masyarakat**

Program Taman Bacaan Masyarakat Omah Pasinaon ini bertujuan untuk mendorong mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan, bahan bacaan yang berguna bagi aksarawan baru, maupun anggota masyarakat pada umumnya yang membutuhkan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan demi peningkatan wawasan serta produktivitas masyarakat.

##### **b. SATUAN PAUD SEJENIS (SPS)**

Satuan PAUD sejenis (SPS) SARWO AGUNG adalah salah satu pengembangan program dari Omah Pasinaon yang diselenggrakan untuk memfasilitasi pendidikan anak usia dini masyarakat sekitar. Berfungsi memberikan pendidikan sejak dini dan membantu kemampuan dasar kearah perkembnagan sikap, prilaku, kecerdasan, sosial dan fisik yang diperlukan untuk bakal hidup mereka yang akan datang.

##### **c. Kelompok Masyarakat: Pertanian, Peternakan dan Perikanan**

Untuk percepatan kemandirian masyarakat maka perlu dilaksanakan kegiatan Pendidikan Kemasyarakatan dalam rangka

Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas Masyarakat. Omah Pasinaon mengembangkan program dengan memberdayakan masyarakat yang dilakukan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan ini mendasarkan bahwa sumber daya manusia. Kegiatan ini mendesarkan bahwa sumber daya manusia merupakan satu-satunya asset yang dimiliki masyarakat, dan perkembangannya memiliki kepentingan yang mendasar dalam meningkatkan kesejahteraan.

d. PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)

Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dengan perempuan sebagai motor penggeraknya menu terwujudnya keluarga bahagia, sejahtera, maju dan mandiri. PKK yang kami kembangkan selalau mengadakan program kegiatan di omah pasinaon, dengan program-program tersebut dimaksud untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu sehingga mampu berperan dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat.

e. Seni Gamelan / Karawitan

Kata karawitan berasal dari kata rawit yang artinya halus, lembut, lungit. Karawitan artinya kehalusan rasa yang diwujudkan dalam seni gamelan. Karawitan/ gamelan dapat beriri sendiri ataupun mengiringi seni pedhalangan, seni, vocal, atau seni tari. Maka dari itu omah pasianaon dalam pengembangan program yaitu belajar memainkan alat music gsmelan, antusiasme warga terlihat dengan bermunculnya kelompok-kelompok yang ingin sekali belajar, dari anak-anak hingga orang tua dengan instruktur/tutor seniman dari daerah sekitar.

f. Paguyuban Jaran Kepang/Reog

Disebut juga jaran kepang karena tarian ini mempergunakan alat peraga berupa jaranan (kuda-kudaan) yang bahanya terbuat dari bamboo yang dianyam (kepang), sehingga secara bebas dapat diartikan sebagai pertunjukan denga kuda-kudaan yang terbuat dari anayaman bambu atau kulit bambu. Jaran kepang dahulu lebih banyak berfungsi sebagai pertunjukan yang diselenggarakan ketika berlangsung upacara tradisonal, misalnya ketika berlangsung upacara

rasulan (Bersiah Desa), kini lebih banyak berfungsi sebagai penyambutan tamu, tanggapan orang hajatan atau hiburan.

g. Gejog Lesung / Alat Musik Tradisoanal

Gejog lesung sering dibunyikan oleh warga omah pasinaon selain saat gerhan bulan, tradisi ini masih dilakukan saat ada festival kesenian tradisoanal, bersih desa, atau lomba-lomba desa. Ciri khas dari kesenian ini adalah alu dan lesungnya. Alu adalah alat yang terbuat dari kayu untuk menembuk, sedangkan lesung (berbentuk mirip prahu) digunakan untuk memisahkan padi dari tangkainya. Biasanya alu ini akan ditabuh oleh tujuh hingga delapan orang, agar lebih menarik, tradisi ini sudah dipadu dengan nyanyian-nyanyian Jawa.

h. Senam Kesehatan

Senam adalah serangkaian gerak yang dipilih secara sengaja dengan cara mengikuti irama music yang dipilih sehingga melahirkan ketentuan ritmis, kuantinuitas, dan durasi tertentu. Senam merupakan suatu sistematika gabungan antara rangjaina gerak dan music yang sengaja dibuat sehingga muncul keselarasan antara gerakan dan music tersebut untuk memncapai tujuan tertentu.

i. Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa. Pelayanan kesehatan terpadu adalah suatu bentuk keterpaduan playanan kesehatan yang dilaksanakan di omah pasianaon bekerjasama dengan pemerintah desa dan Pukesmas.

j. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan bagian tidak terpisahkan dalam praktik pendidikan di Indonesia. Bimbingan belajar telah menjadi kebutuhan sehari-hari sebagai tempat belajar tambahan disekolah. Anak-anak dan masyarakat Bejiharjo sering menggunakan waktunya untuk mengawasi dan membimbing mereka karena harus mencari rejeki dengan pergi kesawah, melihat fenomena tersebut maka Omah Pasinaon membuat program Bimbingan Belajar

## **6. Pengurus Omah Pasinaon**

### Susunan Kepengurusan

Pelindung	: Kepala Desa Bejiharjo
Penanggungjawab	: Kepala Dusun Bejiharjo
Penasehat	: Dr. Sujarwo, M.Pd Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd Lutfi Wibawa, M.Pd
Ketua	: Yudan Hermawan, M.Pd Pebriana Putri Rindani
Sekretari	: Anis Magfiroh Rahmadani Utami
Bendahara	: Zulfi Rokhaniawati Agustina Setya Rini
Koord. Sentra Baca	: Rohmi Salamah Lianawati
Koord. Sentra Bermain	: Fatma Amanatun Triwinarsih
Koord. Sentra Seni	: Irkham Dwi Atmoko
Koord. Sentra Alam	: Dwi Utami
Bagian Bimbel	: Turasminingsih
Bagian Saran Prasarana	: Rindi Wahyu Budi P
Bagian Humas	: Anis Maghfiroh

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Program**

Pelaksanaan kegiatan PPL di Omah Pasinaon dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2015 adalah sebagai berikut.

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di Omah Pasinaon Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa kegiatan :

- a. Proses pelaksanaan program
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan program

- c. Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
- d. Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di Omah Pasinaon, Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul dapat di jabarkan sebagai berikut :

- a. Pembekalan PPL
- b. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c. Observasi lapangan
- d. Identifikasi kelompok sasaran/warga belajar
- e. Persiapan pelaksanaan:
  - 1) Persiapan materi
  - 2) Persiapan peralatan
  - 3) Pembuatan media
- f. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi Omah Pasinaon serta masyarakat Bejiharjo dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, terutama program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) serta program yang ada di Omah Pasinaon. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

#### 1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK)

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala masing-masing lembaga pendidikan yang ada di Bejiharjo, pengelola, pamong belajar dan pendidik PAUD Terpadu

#### 3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada yang digunakan di masing-masing lembaga.

#### 4. Persiapan RPP/ RKH

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

Program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu program kelompok, program individu utama, dan program individu penunjang. Program kelompok merupakan program yang mana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan secara bersama atau secara kelompok. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program penunjang adalah program di mana mahasiswa berperan membantu dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa lain dalam kelompok yang sama.

#### **Program kelompok yang dilaksanakan antara lain:**

- 1) Parenting
- 2) Pembuatan Profil Lembaga
- 3) Lomba Taman Herbal “Bejo”
- 4) Tadarus Keliling (Tarling)
- 5) Lomba Peringatan HUT RI
- 6) Karnaval HUT RI
- 7) Bimbingan Belajar
- 8) Fresh Sunday For Mom’s
- 9) Pelatihan Pengelolaan PLS
- 10) Pendampingan Lomba Pemuda Pelopor
- 11) Yasinan
- 12) Rasulan
- 13) Pagelaran Wayang
- 14) Pengajian
- 15) Pendampingan Outbond
- 16) Workshop Kesenian dan Makanan Tradisional
- 17) Orientasi Jurusan

#### **Program Individu Utama :**

- 1) Pengajaran di TK ABA 17 Kelas “A” Karangmojo
- 2) Pelatihan Bahasa Inggris “Conversation

**Program Individu Penunjang :**

- 1) Pelatihan Hasta Karya “Tempat Pensil”
- 2) Pelatihan Bahasa Arab Dasar

**2. Rancangan/Perencanaan Program**

Berdasarkan hasil analisis kondisi di Omah Pasinaon yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PPL

**BAB II**  
**KEGIATAN PPL**  
**PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL**

**A. PERSIAPAN**

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Pembekalan
  2. *Micro Teaching*
  3. Observasi Lapangan
  4. Rumusan Program
  5. Pembuatan RKH/RPP
  6. Persiapan Pra Program
  7. Pembelajaran (sarana dan prasarana)
- } Persiapan di Kampus
- } Persiapan  
di  
Lapangan

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

**1. Persiapan di Kampus**

**a. Pembekalan**

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Bpak Dr. Sujarwo M. Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum, waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- a) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL

- b) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat
- c) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- d) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- e) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2015 sebagai berikut:

Tanggal	: 6 Agustus 2015
Waktu	: 11.00 WIB – selesai
Tempat	: Abdulah Sigit
Narasumber PPL	: RB. Suharta, M. Pd

#### **b. Micro Teaching**

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- a) Memahami dasar-dasar *micro*
- b) Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d) Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal	: 18 Februari – 18 Juni 2014
Hari	: Setiap hari Rabu
Waktu	: 11.00 – 13.00 WIB
Tempat	: Laboratorium PLS
Pembimbing	: Dr. Sujarwo M.Pd

## **2. Persiapan di lapangan**

- a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2015 berjumlah 14 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala Dusun Desa Bejiharjo selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak Desa Bejiharjo yang diberikan ke Omah Pasinaon untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 5 minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 16 Juni 2015  
Waktu : 08.00 WIB- selesai  
Tempat : Balai Desa Bejiharjo  
Narasumber PPL : Kepala Desa Bejiharjo  
Dr. Sujarwo M.Pd  
Yudan Hermawan M.Pd

b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada lebih diarahkan pada hal pendidikan baik pendidikan non formal maupun pendidikan Informal. Omah Pasinaon melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari warga belajar. Sehingga kegiatan PPL dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran saja.

d) Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala Desa Bejiharjo selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab Desa Bejiharjo dan Omah Pasinaon untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 5 minggu. Adapun penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 10 Agustus 2015  
Waktu : 08.00 WIB - selesai  
Tempat : Balai Desa Bejiharjo, Karangmojo  
Nara sumber KKN-PPL : Kepala Desa Bejiharjo  
Dr. Sujarwo, M.Pd  
Yudan Hermawan, M. Pd

## B. PELAKSANAAN

Rincian Kegiatan Program PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 di Omah Pasinaon, Dukuh Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dibagi menjadi 3 bagian antara lain :

### 1. Program Kelompok

NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pelatihan Pengelolaan Program PLS
2.	Tujuan Kegiatan	Peserta mampu mengetahui bagaimana cara mengelolaa program PLS berupa 1. Brainstooming 2. Eksplorasi 3. Evaluasi dan 4. Eksekusi
3.	Bentuk Kegiatan	Ceramah dan tanya jawab
4.	Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan masyarakat dusun Gelaran 2
5.	Tempat Kegiatan	Wirawisata Gelaran 2

6.	Waktu Kegiatan	Senin, 10 Agustus 2015 Pukul 11.00- 12.30 WIB
7.	Jumlah Peserta	20 Peserta
8.	Narasumber	Andi Purnawan Putra
9.	Metode	Ceramah Tanya jawab
10.	Hasil Kegiatan	Peserta dapat mengetahui bagaimana cara mengelolaa program PLS berupa 1. Brainstorming 2. Eksplorasi 3. Evaluasi dan 4. Eksekusi
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	-
13.	Faktor Penghambat	-
<b>NO</b>	<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
1.	Nama Kegiatan	Pendampingan Lomba Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi DIY
2.	Tujuan Kegiatan	Memilih pemuda sebagai pelopor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta
3.	Bentuk Kegiatan	Membantu proses penjurian lomba oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga
4.	Sasaran Kegiatan	Pemuda
5.	Tempat Kegiatan	Sekolah Pindul (Wirawisata) dusun Gelaran 2
6.	Waktu Kegiatan	Selasa 11 Agustus 2015 Pukul 11.00-15.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	25 orang
8.	Narasumber	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
9.	Metode	Demonstrasi, tanya jawab
10.	Hasil Kegiatan	Terpilihnya pemuda karangmojo sebagai pelopor pariwisata Yogyakarta pada umumnya dan Gunungkidul pada khususnya
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Dukungan dari pihak wirawisata, pemuda dan masyarakat karangmojo dan gelaran II
13.	Faktor Penghambat	Keterlambatan tim penilai dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
<b>NO</b>	<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
1.	Nama Kegiatan	Pengajian Umum (sebelum diadakan Rasulan)
2.	Tujuan Kegiatan	Menambah wawasan keislaman dan ketaqwaan terhadap Allah serta mengenang jasa para nahdliyin yang memperjuangkan agama islam pada waktu itu
3.	Bentuk Kegiatan	Sarasehan
4.	Sasaran Kegiatan	Seluruh warga Dusun Karangmojo
5.	Tempat Kegiatan	Halaman Sarwo Agung
6.	Waktu Kegiatan	Rabu, 12 Agustus 2015 Pukul 20.00 - 24.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	350 orang
8.	Narasumber	Gus Muwafiq dari Lamongan
9.	Metode	Ceramah

10.	Hasil Kegiatan	Warga Dusun Karangmojo menjadi tahu asal usul nama Dusunnya, seiring perjuangan nahdliyin memperjuangkan agama islam di Dusun tersebut
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias warga Karangmojo yang luar biasa</li> <li>• Narasumber yang ahli di bidangnya</li> </ul>
13.	Faktor Penghambat	Kurangnya koordinasi antara pemuda dan mahasiswa PPL
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Rasulan (Bersih Desa) Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempererat tali persaudaraan antar warga dusun Karangmojo,</li> <li>• Melestarikan tradisi dan kesenian yang sudah ada di dusun Karangmojo.</li> </ul>
3.	Bentuk Kegiatan	Pagelaran kesenian lokal (jathilan) dan arak-arakan Gunungan
4.	Sasaran Kegiatan	Masyarakat desa Bejiharjo
5.	Tempat Kegiatan	Lapangan Sarwo Agung (Omah Pasinaon)
6.	Waktu Kegiatan	Kamis, 13 Agustus 2015 Pukul 09.30 - 13.30 WIB
7.	Jumlah Peserta	278 orang
8.	Narasumber	-
9.	Metode	-
10.	Hasil Kegiatan	Rangkaian kegiatan rasulan berjalan dengan lancar. Pertunjukan kesenian tradisional dapat dinikmati oleh warga yang hadir
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acara rasulan diadakan setiap tahun sehingga acara ini terus dilakukan</li> <li>• Warga menyambut dengan antusias dengan adanya acara rasulan</li> </ul>
13.	Faktor Penghambat	Cuaca yang panas membuat warga merasa kurang nyaman
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pendampingan Pagelaran Wayang
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melestarikan budaya Jawa melalui pagelaran wayang</li> <li>• Memberikan edukasi berupa nilai-nilai yang terkandung dalam cerita pewayangan</li> <li>• Selebrasi rangkaian acara Rosulan di Bejiharjo</li> </ul>
3.	Bentuk Kegiatan	Pagelaran Wayang
4.	Sasaran Kegiatan	Seluruh warga masyarakat
5.	Tempat Kegiatan	Halaman Sarwo Agung
6.	Waktu Kegiatan	Kamis, 13 Agustus 2015 Pukul 21.00-24.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	Mahasiswa PPL (14 orang) Dosen PLS (1 orang) Warga masyarakat Bejiharjo

8.	Narasumber	Ki Hadi Wisnu Sugito
9.	Metode	Mendalang
10.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat memperoleh hiburan berupa pagelaran wayang sebagai rangkaian acara Rosulan</li> <li>• Dapat melestarikan kebudayaan Jawa, khususnya wayang</li> <li>• Memberikan edukasi kepada generasi muda mengenai dunia pewayangan</li> </ul>
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana dan prasarana yang memadai</li> <li>• Partisipasi dari masyarakat cukup tinggi</li> <li>• Dana pagelaran berasal dari swadaya masyarakat</li> <li>• Bertepatan dengan acara Rosulan</li> </ul>
13.	Faktor Penghambat	Tempat penyelenggaraan di pinggir jalan utama, sehingga terdapat lalu lalang motor pada saat acara pagelaran berlangsung
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Bimbingan belajar
2.	Tujuan Kegiatan	Meningkatkan minat belajar anak
3.	Bentuk Kegiatan	Mendampingi dan mengajari
4.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak SD dan SMP
5.	Tempat Kegiatan	Sekolah Pindul dan Omah Pasinaon
6.	Waktu Kegiatan	14 Agustus 2015 s.d 02 September 2015 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah Pindul : Senin, Rabu, Jumat Pukul 18.30-20.00 WIB</li> <li>• Omah Pasinaon : Selasa dan Kamis Pukul 15.30-17.00 WIB</li> </ul>
7.	Jumlah Peserta	44 anak
8.	Narasumber	14 mahasiswa PPL dan 4 orang pemuda
9.	Metode	Pemberian tugas
10.	Hasil Kegiatan	Anak-anak menyelesaikan PR dan paham tentang materi pelajaran yang sebelumnya tidak dikuasai
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi anak-anak dalam mengikuti bimbingan belajar tinggi</li> <li>• Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak</li> <li>• Sarana dan prasarana yang memadai (Omah Pasinaon)</li> <li>• Keterlibatan pemuda setempat sehingga membantu dalam publikasi (Sekolah Pindul)</li> </ul>
13.	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak anak yang mengikuti les di perseorangan, sehingga anak yang mengikuti bimbingan belajar tidak begitu banyak (Omah Pasinaon)</li> <li>• Sarana pembelajaran kurang memadai, karena anak-anak hanya belajar di atas tikar dan penerangan yang kurang (Sekolah Pindul)</li> </ul>
NO	ITEM	PENJELASAN

1.	Nama Kegiatan	Pembuatan Profil Lembaga
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk memudahkan dalam memperoleh informasi lembaga</li> <li>• Meperkenalkan lembaga secara lebih terperinci</li> </ul>
3.	Bentuk Kegiatan	Praktek Langsung
4.	Sasaran Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karawitan “Sarwo Budoyo”</li> <li>• Karawitaan ”Ngudi Laras”</li> <li>• Gejug Lesung “Sedya Rukun”</li> <li>• Reog Sarwo Budoyo</li> </ul>
5.	Tempat Kegiatan	Wirawisata “ Gelaran II Bejiharjo Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta”.
6.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sabtu, 15 Agustus 2015 Pukul 10.00-13.00 WIB</li> <li>• Senin, 17 Agustus 2015 Pukul 10.00-12.00 WIB</li> <li>• Jumat, 21 Agustus 2015 Pukul 10.30-11.30 WIB</li> <li>• Sabtu, 28 Agustus 2015 Pukul 10.00-12.00 WIB</li> <li>• Jumat, 11 September 2015 Pukul 09.00-11.00 WIB</li> <li>• Sabtu, 12 September 2015 Pukul 09.00-11.00 WIB</li> </ul>
7.	Jumlah Peserta	50 orang
8.	Narasumber	Para anggota Karawitan, Gejug Lesung dan Reog
9.	Metode	Tanya jawab
10.	Hasil Kegiatan	Mendapatkan informasi tentang profil lembaga
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan informasi secara mudah</li> <li>• Bapak dan ibu-ibunya ramah sehingga mudah unuk mencari informasi</li> </ul>
13.	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu tampil yang tidak tetap</li> <li>• Kurang lengkapnya anggota</li> </ul>
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Lomba Kemerdekaan HUT RI ke 70
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperingati kemerdekaan Republik Indonesia ke 70</li> <li>• Menanamkan rasa cinta tanah air</li> <li>• Memupuk rasa kekeluargaan, kerja sama, sportifitas terutama pada anak-anak</li> </ul>
3.	Bentuk Kegiatan	Praktek Langsung
4.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak berusia 4-12 tahun
5.	Tempat Kegiatan	Lapangan Sarwo Agung
6.	Waktu Kegiatan	Minggu, 16 Agustus 2015 Pukul 14.00-18.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	40 anak-anak
8.	Narasumber	-
9.	Metode	-
10.	Hasil Kegiatan	Lomba berjalan dengan cukup lancar dan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti lomba. Lomba yang diadakan berupa lomba makan kerupuk, lomba sepak

		terong, lomba gigit koin, lomba tampol air, dan lomba goyang jeruk. Pada setiap lomba dipilih 3 pemenang.
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Anak-anak antusias dalam mengikuti lomba yang diselenggarakan, terjalin kerjasama yang baik antara panitia dari anggota PPL maupun Karang Taruna
13.	Faktor Penghambat	Banyaknya anak-anak yang mengikuti lomba, maka jalannya lomba sedikit terhambat. Sedangkan anak-anak yang menunggu giliran lomba kadang menghalangi atau berada di dalam area perlombaan.
<b>NO</b>	<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
1.	Nama Kegiatan	Karnaval HUT (Hari Ulang Tahun) RI ke 70
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempererat talisilaturahmi sekecamatan Karangmojo</li> <li>• Memperkenalkan kebudayaan atau tradisi dan pariwisata di kecamatan Karangmojo</li> <li>• Ikut memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70</li> <li>• Melestarikan kebudayaan desa Karangmojo.</li> <li>• Memperkenalkan dan menampilkan kesenian khas Karangmojo</li> </ul>
3.	Bentuk Kegiatan	Karnaval HUT RI ke 70 se-Kecamatan Karangmojo
4.	Sasaran Kegiatan	Instansi atau lembaga pemerintah dan sekolah serta masyarakat se-Kecamatan Karangmojo dan masyarakat luas
5.	Tempat Kegiatan	Lapangan Kecamatan Karangmojo
6.	Waktu Kegiatan	Rabu, 19 Agustus 2015 12.30-14.30 WIB
7.	Jumlah Peserta	(pihak lembaga dan sekolah, masyarakat karangmojo dan masyarakat luas)
8.	Narasumber	-
9.	Metode	-
10.	Hasil Kegiatan	Karnaval merupakan serangkaian acara yang dibuat untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan tersebut sudah berjalan dari tahun ke tahun sebagai tradisi di Kecamatan Karangmojo. Kegiatan dimulai dari jam 12.30 sampai dengan 14.30. Karnaval dihadiri oleh bapak camat, bapak lurah, dan bapak dukuh se kecamatan Karangmojo, instansi/lembaga, SD SMP SMA serta masyarakat luas yang ikut memeriahkan karnaval HUT RI yang ke 70 dilapangan Kecamatan Karangmojo. Kegiatan berisi kirab atau arak-arakan serta kesenian dari instansi, padukuhan dan pariwisata yang ada di kecamatan Karangmojo. Beberapa kesenian yaitu antara lain ada mobil hias, jathilan, pengenalan tempat wisata dan lain-lain. Start dimulai dilapangan kecamatan Karangmojo dengan menampilkan kesenian khas padukuhan masing-masing dihadapan bapak camat, bapak lurah, dan masyarakat luas, kemudian karnaval berlanjut dengan

		berjalan kaki disekitaran kecamatan karangmojo dengan jarak jauhnya ± 5km, kemudian setelah berkeliling peserta karnaval kembali lagi kelapangan kecamatan Karangmojo
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Hadirnya bapak camat Karangmojo, bapak dukuh se kecamatan Karangmojo, serta masyarakat luas yang terlibat
13.	Faktor Penghambat	-
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Yasinan
2.	Tujuan Kegiatan	Untuk mendoakan almarhum bapak Ari, semoga segala amal ibadah alm. Bapak Ari dapat diterima Allah SWT dan diringankan segala siksa kuburnya dan bagi pembacanya mendapatkan kebaikan
3.	Bentuk Kegiatan	Pengajian bersama
4.	Sasaran Kegiatan	Warga dusun Karangmojo
5.	Tempat Kegiatan	Rumah Alm. Bapak Ari
6.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rabu, 19 Agustus 2015 Pukul 18.00-19.00 WIB</li> <li>• Sabtu, 22 Agustus 2015 Pukul 18.00-19.00 WIB</li> </ul>
7.	Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rabu, 19 Agustus 2015 jumlah yang hadir 14 mahasiswa PPL dan 34 warga Karangmojo</li> <li>• Sabtu, 22 Agustus 2015 jumlah yang hadir 14 mahasiswa PPL dan 28 warga Karangmojo</li> </ul>
8.	Narasumber	-
9.	Metode	-
10.	Hasil Kegiatan	Rabu, 19 Agustus 2015 dan Sabtu, 22 Agustus 2015 Kegiatan yasinan ini dilakukan sebanyak dua kali. Kegiatan yang dilakukan adalah membacakan doa dan surat yasin untuk alm. Bapak Ari, yang dibuka oleh pak Ana selaku Kepala dukuh Karangmojo dan kemudian dipimpin oleh pak kyai untuk membaca doa dan yasin, yang dimana beliau merupakan salah satu kyai di desa Karangmojo. Setelah membaca yasin dilanjutkan untuk bersalam – salaman
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Adanya pemimpin doa (kyai) yang menjadikan acara yasinan dapat berjalan dengan lancar
13.	Faktor Penghambat	Kurang koordinasi waktu acara sehingga banyak yang terlambat untuk mengikuti yasinan
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pendampingan Outbond
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih kekompakan tim atau kelompok</li> <li>• Menambah keakraban antar anggota kelompok</li> </ul>
3.	Bentuk Kegiatan	Pendampingan
4.	Sasaran Kegiatan	Wisatawan/ peserta tour dari Bank BCA Semarang
5.	Tempat Kegiatan	Tempat outbond Wirawisata
6.	Waktu Kegiatan	Sabtu, 29 Agustus 2015



NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pelatihan Olah Pangan Singkong
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan singkong selain diolah menjadi tiwul dan gatot.</li> <li>• Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu dalam pengolahan singkong.</li> <li>• Memperoleh kemajuan sebagai kekuatan yang produktif untuk ibu-ibu PKK dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan sikap</li> </ul>
3.	Bentuk Kegiatan	Pelatihan
4.	Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu PKK Dukuh Karangmojo dan Gelaran II
5.	Tempat Kegiatan	Rumah Ibu Tarmi Dukuh Karangmojo Rumah Ibu Erna dukuh Gelaran II
6.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selasa, 1 September 2015 Pukul 12.00-15.00 WIB</li> <li>• Senin, 7 September 2015 Pukul 13.00-15.00 WIB</li> </ul>
7.	Jumlah Peserta	Karangmojo 18 orang; Gelaran II 18 orang
8.	Narasumber	Suci Hari Mulyani
9.	Metode	Demonstrasi dan praktek
10.	Hasil Kegiatan	Pelatihan Olah Pangan Singkong ini berangkat dari sumber daya alam yang ada di Gunungkidul, disana banyak tanaman singkong yang hanya diolah menjadi gatot dan tiwul saja. Sehingga kami menginovasi singkong tersebut menjadi emping singkong. Selain itu kulit singkong juga dimanfaatkan sebagai kripik atau yang sering disebut dengan “Jengki”. Di Gunungkidul kulit singkong ini hanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak saja. Maka dari itu kulit singkong ini diolah menjadi kripik agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Hasilnya ibu-ibu PKK bisa membuat emping singkong dan kripik jengki
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instruktur memberikan demonstrasi secara jelas dalam pengolahan emping singkong dan kripik jengki</li> <li>• Semua teman-teman mahasiswa PPL membantu dalam teknis pelaksanaan program</li> <li>• Tempat pelatihan dapat memuat seluruh peserta dan strategis karena berdekatan dengan dapur untuk mengolah singkong dan jengki</li> <li>• Peralatan (tampah, tempat kukus, tlenan) tersedia</li> <li>• Partisipasi warga belajar serta warga belajar yang sangat antusias</li> </ul>
13.	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlambatan kehadiran peserta</li> <li>• Kualitas singkong yang kurang baik, sehingga terlalu banyak serat pada singkong</li> <li>• Kesulitan mencari singkong yang berkualitas</li> </ul>



		parenting <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masiswa PPL mengisi parenting dengan dibantu para pendidik</li> </ul>
13.	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kelas yang kecil sehingga tidak cukup menampung orang tua/wali murid dalam kegiatan parenting</li> <li>• Anak-anak yang ikut dan bermain didalam ruangan, sehingga kegiatan berjalan kurang kondusif</li> </ul>
<b>NO</b>	<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
1.	Nama Kegiatan	Orientasi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) UNY 2015
2.	Tujuan Kegiatan	Sebagai salah satu rangkaian kegiatan pengenalan Pengenalan Pendidikan Luar Sekolah baik kurikulum maupun laboratorium PLS
3.	Bentuk Kegiatan	Ceramah, diskusi, outbond
4.	Sasaran Kegiatan	Mahasiswa Baru PLS UNY 2015
5.	Tempat Kegiatan	Wirawisata dan Sekolah Pindul dusun Gelaran 2
6.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamis, 3 September 2015</li> <li>• Jumat, 4 September 2015</li> </ul>
7.	Jumlah Peserta	72 orang
8.	Narasumber	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bp. Iis Prasetyo, M.M</li> <li>• Bp. Heru</li> <li>• Bp. Lutfi Wibawa, M.Pd</li> <li>• Bp. Sujarwo, M.Pd</li> <li>• Bp. Hiryanto, M.Si</li> <li>• HIMA (Himpunan Mahasiswa) PLS UNY</li> </ul>
9.	Metode	Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni ceramah, diskusi dan outbond. Materi yang disampaikan dalam orientasi jurusan ini berupa pengenalan PLS seperti organisasi mahasiswa, kreativitas, kurikulum, ke-PLS-an, Labsite, dan outbond. Serta kegiatan outbond dilakukan untuk mempererat rasa kekeluargaan dan antar mahasiswa
10.	Hasil Kegiatan	Mahasiswa lebih mengenal dan paham akan PLS yang kemudian diharapkan dalam perkuliahan tidak terjadi kebingungan akan mata kuliah yang ada di PLS
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingginya antusias mahasiswa baru untuk mengikuti kegiatan tersebut</li> <li>• Materi yang sangat dibutuhkan mahasiswa baru dalam persiapan mengikuti masa kuliah</li> </ul>
13.	Faktor Penghambat	Dalam kegiatan berlangsung masih ada peserra yang tidak serius/ banyak bercanda
<b>NO</b>	<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
1.	Nama Kegiatan	Pengadaan Tanaman Herbal
2.	Tujuan Kegiatan	Persiapan dalam lomba taman
3.	Bentuk Kegiatan	Menanam berbagai tanaman herbal.

4.	Sasaran Kegiatan	Kelompok PKK desa Bejiharjo
5.	Tempat Kegiatan	Kebun Wirawisata
6.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sabtu, 5 September 2015 Pukul 09.00-12.00</li> <li>• Minggu, 6 September 2015 Pukul 11.30-14.30</li> </ul>
7.	Jumlah Peserta	15 orang
8.	Narasumber	-
9.	Metode	-
10.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya apotik hidup di desa Bejiharjo</li> <li>• Menambah koleksi tanaman herbal di desa Bejiharjo</li> </ul>
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias kelompok PKK desa Bejiharjo</li> <li>• Penyediaan tempat oleh Wirawisata</li> <li>• Bantuan dari Wirawisata tentang pengkonsepian taman</li> </ul>
13.	Faktor Penghambat	Waktu penilaian dengan waktu TM dekat sekali
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Tadarus Keliling
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan nilai religius pada remaja di dusun karangmojo,</li> <li>• Mempererat tali silaturahmi antar remaja,</li> <li>• Mengisi waktu malam minggu dengan waktu yang positif seperti kegiatan tadarus keliling</li> </ul>
3.	Bentuk Kegiatan	Praktek langsung
4.	Sasaran Kegiatan	Remaja di dusun karangmojo
5.	Tempat Kegiatan	Disalah satu rumah yang mendapat giliran untuk tadarus
6.	Waktu Kegiatan	Setiap hari Sabtu pukul 18.00-20.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	30 pemuda-pemudi dusun karangmojo, dan 14 mahasiswa PPL UNY
8.	Narasumber	Ustad Arif
9.	Metode	Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni praktek langsung. Ustad memimpin langsung bacaan dan doa kemudian diikuti oleh peserta tarling
10.	Hasil Kegiatan	Dalam kegiatan ini peserta dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta dapat mempererat tali silaturahmi.
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Tingginya antusias remaja di dusun karangmojo untuk mengikuti kegiatan tersebut
13.	Faktor Penghambat	Dalam kegiatan berlangsung masih ada peserra yang tidak serius/ banyak bercanda
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Senam sehat Fresh Monday for Moms
2.	Tujuan Kegiatan	Sebagai tempat ibu-ibu dusun karangmojo untuk bersosialisasi dan juga membugarkan tubuh.
3.	Bentuk Kegiatan	Menitukan dan melakukan.

4.	Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu dusun karangmojo juga remaja putri.
5.	Tempat Kegiatan	Halaman Sarwo Agung
6.	Waktu Kegiatan	Setiap hari minggu pukul 07.00-08.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	25 orang
8.	Narasumber	Instruktur senam
9.	Metode	Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menirukan dan melakukan. Peserta melihat gerakan yang dicontohkan oleh instruktur senam dan kemudian peserta menirukan dengan melakukan gerakan yang sama
10.	Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini peserta dapat mengenal bersosialisasi dengan sesama ibu-ibu dusun Karangmojo secara lebih dekat. Selain itu, peserta juga mendapatkan tubuh yang bugar dan hati yang senang
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Semangat ibu-ibu untuk mengikuti gerakan instruktur senam, sehingga senam terasa sangat menyenangkan.
13.	Faktor Penghambat	Kesibukan dan jadwal dari ibu-ibu pada minggu pagi, sehingga mengurangi jumlah peserta senam yang dapat hadir tiap minggunya.

## 2. Program Individu Utama

### a. Pengajaran Di TK ABA 17

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pengajaran Di TK ABA 17 Kelas "A" Karangmojo
2	Tujuan Kegiatan	a. Membangun hubungan/ kedekatan peserta didik dengan pendidik agar merasa nyaman ketika mereka berada di lingkungan sekolah agar anak-anak senang, nyaman belajar dan bermian. b. Membantu pendidik TK ABA 17 dalam kegiatan program kegiatan belajar mengajar
3	Bentuk Kegiatan	Pengajaran
4	Sasaran Kegiatan	Anak Kelas "A" TK ABA 17
5	Tempat Kegiatan	TK ABA 17 Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul
6	Waktu Kegiatan	Senin 10 Agustus 2015; Selasa 11 Agustus 2015; Rabu 12 Agustus 2015; Kamis 13 Agustus 2015; Jumat 14 Agustus 2015; Sabtu 15 Agustus 2015; Selasa 18 Agustus 2015, Rabu 19 Agustus 2015, Kamis 20 Agustus 2015; Senin 24 Agustus 2015; Selasa 25 Agustus 2015; Rabu 26 Agustus 2015; Kamis 27 Agustus 2015, Senin 31 Agustus 2015;

NO	ITEM	PENJELASAN
		Selasa 01 September 2015; Rabu Selasa 02 September 2015; Senin 07 September 2015; Selasa 08 September 2015, Rabu 09 September 2015, Kamis 10 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	17; 14; 15; 14; 17; 15; 16; 15; 18; 17; 18; 17; 15; 17; 18; 15; 16; 17
8	Pendidik	a. Isti Rohaini S.Pd.I b. Ratna Sukmayani c. Gilang Febri Susanto
9	Metode	Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran anak-anak dalam TK ABA 17 Karangmojo Kelas A yaitu dengan metode bermain sambil belajar.
10	Hasil Kegiatan	Program PPL yang dilaksanakan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem sentra dan ini berpengaruh terhadap materi dan kegiatan main. Dan melalui observasi sebagai bagian dari evaluasi dalam melihat pembelajaran maka pembelajaran atau program PPL yang dilaksanakan direspon dan disukai oleh anak-anak sebagai peserta didik PPL. Selain itu, hasil kegiatan berupa portofolio yang telah didokumentasikan dapat dilihat bahwa anak telah mampu mengikuti skenario pembelajaran yang telah dirancang dan telah dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sesuai dengan kurikulum yang telah disesuaikan.
11	Biaya Kegiatan	Biaya kegiatan berasal dari mahasiswa PPL sejumlah Rp. 33.000,-
12	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesiapan belajar sasaran</li> <li>- Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman</li> <li>- Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai</li> </ul>

NO	ITEM	PENJELASAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan dari pihak TK ABA 17 Karangmojo</li> <li>- Dukungan dari Pendidik TK ABA 17 Karangmojo</li> </ul>
13	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi dan suasana peserta yang kadang kurang dikendalikan dalam proses belajar mengajar</li> <li>- Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang TK yang masih kurang Optimal</li> </ul>

**b. Pelatihan Bahasa Inggris “Conversation”**

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan Bahasa Inggris “Conversation”
2	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk berbicara dengan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Goa Pindul</li> <li>b. Melatih keberanian bertanya atau berbincang dengan wisatawan mancanegara</li> </ul>
3	Bentuk Kegiatan	Pelatihan
4	Sasaran Kegiatan	Anak-anak Sekolah Pindul
5	Tempat Kegiatan	Sekolah Pindul/Wirawisata
6	Waktu Kegiatan	29 Agustus 2015; 5 September 2015; 10 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	8; 7; 8
8	Instruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gilang Febri S</li> <li>b. Muharom Ari P</li> <li>c. Suci Hari M</li> <li>d. Restiana Chandra D</li> </ul>
9	Metode	Metode dan pendekatan yang digunakan pada pelatihan dengan peserta pelatihan dengan metode bermain sambil belajar. Dengan metode ini anak-anak akan merasa senang dan nyaman mengikuti pelatihan
10	Hasil Kegiatan	Hasil dari pelatihan ini anak-anak yang berada di lingkungan wirawisata atau sekolah pindul belajar percakapan berbahasa inggris dengan wisatawan

NO	ITEM	PENJELASAN
		mancanegara yang berwisata ke goa pindul. Harapan kedepanya mereka dapat menjadi pemandu wisata wisatawan asing mancanegara.
11	Biaya Kegiatan	Biaya kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersal dari mahasiswa sejumlah Rp. 53.000,-
12	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesiapan belajar peserta pelatihan</li> <li>- Tempat yang digunakan untuk pembelajaran tidak berada di dalam ruangan sehingga anak-anak lebih leluasa dan senang untuk mengikuti pelatihan</li> <li>- Dukungan dari pihak wirawisata/sekolah pindul</li> </ul>
13	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu kunjungan wisatawan mancanegara yang tidak menentu</li> <li>- Peserta pelatihan masih kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dalam bahasa inggris</li> </ul>

### 3. Program Individu Penunjang

#### a. Pelatihan Hasta Karya “Tempat Pensil”

NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pelatihan Hasta Karya “Tempat Pensil”
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan kreativitas peserta dalam mengolah sampah</li> <li>b. Mengurangi jumlah sampah yang ada di masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan sekitar</li> <li>c. Peserta mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan baru yaitu pembuatan tempat pensil dari koran bekas</li> </ul>
3.	Bentuk Kegiatan	Demonstrasi dan Praktek Langsung
4.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak 6-14 tahun
5.	Tempat Kegiatan	Rumah salah satu peserta pelatihan (Fahri) dusun Gelaran 2
6.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Minggu, 23 Agustus 2015 Pukul 13.00-15.00 WIB</li> <li>b. Minggu, 30 Agustus 2015 Pukul 15.00-17.00 WIB</li> </ul>

		c. Minggu, 6 September 2015 Pukul 15.30-17.30 WIB
7.	Jumlah Peserta	10 orang
8.	Instruktur	a. Yuselg Putrikam Ikhtiari b. Gilang Febri Susanto c. Aulia Prasetyarini d. Mau'idhotul Khasanah
9.	Metode	Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yakni demonstrasi dan praktek langsung. Pertama-tama para peserta dikenalkan dengan kegiatan yang akan dilakukan, bahan-bahan yang digunakan dan cara pembuatan. Kemudian para peserta melakukan praktek langsung dalam pembuatan tempat pensil
10.	Hasil Kegiatan	Peserta dapat mengingat dan mengaplikasikan pelatihan yang telah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pelatihan, diharapkan kesadaran akan kebersihan dan kelestarian lingkungan dapat meningkat
11.	Biaya Kegiatan	Biaya kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersal dari mahasiswa sejumlah Rp 64.000,00
12.	Faktor Pendukung	Tingkat ketertarikan yang sangat tinggi dari peserta pelatihan pada pembuatan tempat pensil dari koran dan botol bekas yang mereka anggap baru, sehingga mereka semangat dan antusias untuk dapat mempelajarinya.
13.	Faktor Penghambat	Karena usia peserta pelatihan masih setara usia sekolah tingkat dasar dan menengah maka sebagian dari para peserta masih ada yang tidak serius/banyak bercanda

#### **b. Pelatihan Bahasa Arab Dasar**

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan Bahasa Arab Dasar
2	Tujuan Kegiatan	1. Memahami dan memahamkan ajaran islam dan membantu memahami dan mempermudah mata pelajaran Bahasa Arab

NO	ITEM	PENJELASAN
3	Bentuk Kegiatan	Pelatihan
4	Sasaran Kegiatan	Anak Kelas 2 SMP/MTS
5	Tempat Kegiatan	Posko PPL
6	Waktu Kegiatan	26 Agustus 2015, 2 September 2015, 8 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	5
8	Narasumber	Moh. Z Azam Ahtsani
9	Metode	Ceramah dan Diskusi
10	Hasil Kegiatan	Bisa menyelesaikan tugas tugas Bahasa Arab di sekolahan
11	Biaya Kegiatan	Rp. 76.800
12	Faktor Pendukung	- Tmepat yang memadai untuk belajar Bahasa Arab dasar - Fasilitas yang memuaskan
13	Faktor Penghambat	- Kurang sadarnya siswa bahwa Bahasa Arab itu penting - Sedikitnya peminat

### C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada program Pengajaran di TK ABA 17 Karangmojo, pelatihann basa inggris “conversation” di sekolah pindul tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak TK ABA 17 dan Sekolah Pidul/Wirawisata yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah TK ABA 17 Karangmojo, Pihak Sekolah Pindul, Pendamping Mahasiswa di Omah Pasinaon dan seluruh masyarakat Karangmojo dan Gelaran II yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada saya agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PPL.

Saya berharap bahwa selama pelaksanaan PPL yang saya lakukan dengan mengajar di TK ABA 17, dan memberikan pelatihan bahasa inggris “conversation” serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-

mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengalaman bagi masing-masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di TK ABA 17, Sekolah Pindul, Dukuh Karangmojo, Gelaran II dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran yang berbeda-beda, berbeda-beda pula metode dan pendekatan yang digunakan.
2. Anak atau warga belajar di TK ABA 17 Karangmojo menggunakan metode dengan bermain sambil belajar.
3. Anak atau warga belajar yang mengikuti pelatihan bahasa inggris menggunakan metode dengan bermain dan belajar dan Outdoor Activity
4. Metode yang digunakan untuk warga belajar orang dewasa dalam hal ini warga belajaar pelatihan, parenting yaitu *student center*.
5. Setiap warga belajar atau peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.

Evaluasi diberikan baik dengan lisan maupun tertulis (menggunakan penskoran) untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar dan pelatihan yang telah dilakukan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Omah Pasinaon Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul. Selama melaksanakan PPL, Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program PPL akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik luar sekolah/pendidik masyarakat, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik, tenaga kependidikan, maupun pengelola program yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

**a. Bagi Mahasiswa**

1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan luar sekolah.
2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
3. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
4. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

**b. Bagi Lembaga**

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola TK ABA 17 Karangmojo.
2. Memperoleh inovasi program menarik bagi warga belajar di Omah Pasinaon dan Sekolah Pindul Dukuh Karangmojo dan Gelaran 2.

**c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

1. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

**B. Saran**

**1. Pihak lembaga**

Mempertahankan mutu TK ABA 17, Omah Pasinaon, Sekolah Pindul menjadi lembaga pendidikan formal dan non formal yang unggul di Gunungkidul, selain itu terus melaksanakan pendidikan berbasis budaya lokal. Program-program PPL yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas lembaga dalam memberika layanan pendidikan bagi masyarakat Bejiharjo pada umumnya.

## **2. Pihak UNY**

Terus menjalin kerja sama yang baik antara Omah Pasinaon dan Sekolah Pindul pada khususnya dan Desa Bejiharjo pada umumnya dengan pihak PLS FIP UNY bahwa dua lembaga tersebut telah menjadi laboratorium luar kampus PLS, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

## **3. Mahasiswa**

Mahasiswa harus menguasai betul seluruh aturan-aturan mengenai pelaksanaan PPL di instansi pendidikan maupun lembaga terkait dengan mengikuti pembekalan PPL yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum PPL berlangsung, mahasiswa juga harus rajin dalam mengikuti pembelajaran *micro teaching* agar dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan pada saat mengikuti PPL. Selain itu, mahasiswa juga harus intens dalam mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan KKN-PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori terutama pengalaman praktik di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek sangat jauh, dengan pengalaman lapangan yang dimiliki serta pengalaman dari orang-orang PLS akan membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Buku Panduan KKN PPL*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

*Buku Agenda Harian Pelaksanaan KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014.

*Proposal KKN PPL Terpadu UNY*, Kelompok PPL Lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul, 2014.

# LAMPIRAN